

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Segala bentuk keburukan sering terjadi sepanjang kehidupan manusia seperti bencana, pandemi, perang dan sebagainya yang disebut sebagai sebuah bala. Selaras dengan itu leluhur bangsa Indonesia sering membuat pesan kepada penerusnya yang syarat akan makna simbolik salah satunya adalah ornamen kala sebagai penyucian dari segala bala terjadi. Mengenai hal ini penulis ingin menginterpretasikan ornamen kala yang diaplikasikan dalam bentuk topeng sebagai sebuah tolak bala terhadap hal buruk yang dialami manusia sehingga semua hal negatif menjadi suci atau positif kembali.

Pembuatan karya ini secara keseluruhan menggunakan tangan (*hand crafted*) dengan dominasi teknik tatah timbul, teknik menjahit manual serta teknik pewarnaan secara manual. Bahan utama yang digunakan adalah kulit sapi dengan penyamakan nabati didukung dengan beberapa material lainnya. Adapun pemakain kulit nabati sangat cocok digunakan sebagai material teknik tatah timbul dan pengerjaan secara manual karena sifatnya yang mudah dibentuk. Bahan pendukung untuk perakitan berupa warna kulit, benang moccasin, lem, kain suede, ring, dan klip. Teknik pewarnaan kulit menggunakan kuas dengan kombinasi warna serta teknik percampuran dengan air. Pemilihan warna pada karya didasari dengan maksud mengusung konsep *Spiritual and emotion* yang mempunyai arti penuh dengan emosi yang berkejang dalam menghadapi sebuah bala. Teknik perwujudannya disusun secara bertahap dan berkala kemudian diuji dengan bahan tertentu kemudian mengevaluasi bentuk yang sudah ada. Setelah proses pengujian atau *prototype* selesai kemudian diajukan pemolaan pada bahan, pemotongan bahan, perakitan sampai ketahap *finishing*

Wujud karya yang dihasilkan berupa enam karya topeng dengan bertemakan ornamen kala. Pembuatan topeng dari material kulit ini memunculkan kesan handmade, vintage, dan estetik. Visualisasi karya yang dihasilkan merupakan pencerminan dari berbagai bentuk ornamen kala yang ada di beberapa candi dengan berpedoman pada eksplorasi bentuk ornamen serta terinspirasi dari karya yang ada pada data acuan.

## **B. Saran**

Dalam proses analisa serta perwujudan karya memerlukan waktu dan selama percobaan memakan waktu yang lama. Secara keseluruhan proses percobaan menjadi dasar dalam menentukan teknik utama dalam pembuatan karya. Untuk itu membutuhkan sebuah proses kreatif yang menuntut konsistensi, keahlian dan ketelatenan serta pematangan konsep dalam perancangan sebuah karya sangatlah penting.

Beberapa kendala yang dialami penulis yaitu pada tahap perakitan yang menggabungkan beberapa komponen yang kurang pas membuat proses pembuatan karya memakan waktu yang cukup lama. Hal penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah ketepatan pola pada karya dikarenakan bentuk yang variatif dan cenderung ornamental.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, 1976. *Perkembangan Topeng Bali Sebagai Seni Pertunjukkan*. Denpasar: Akademi Seni Tari, Indonesia Denpasar. ISSN 2252-9063
- Christabella, V., Herdiana, W., & Hairunnas, 2024. *Perancangan Tas Multifungsi Untuk Membantu UMKM Reka Heritage Berbasis Kulit Nabati*. Program Studi Desain Produk, Universitas Surabaya. In *Prosiding Productum: Jurnal Desain Produk* (Vol. 7, No. 2, 121-128)
- Fivin Bagus Septiya Pambudi dkk. / *Catharsis: Journal of Arts Education* 4 (2), 2015. *Perkembangan Bentuk Topeng Barongan Dalam Ritual Murwakala Di Kabupaten Blora*” Prodi Pendidikan Seni, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Ilafi, R., & Anam, C. 2019. Eksplorasi Kulit Samak Nabati Menggunakan Teknik *Hydro Dip* Untuk Produk Aksesoris Fesyen. In *Prosiding Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan dan Infrastruktur* (Vol. 1, No. 1, pp. 400-403). Retrieved from <https://ejournal.itats.ac.id/stepplan/article/view/791>.
- Gustami, SP. 2008. *“Butir-butir Mutiara: Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia”*, Yogyakarta: Prasista.
- Glinka, J. 1981. *Racial of History of Indoneia*. Dalam I. Schwidetzky (ed), *Rassengeschitce der Menschheit* 8. Munchen-Wien: R Oldenbough Verlag
- Kartika, DS. 2004. “Pengantar Estetika. Rekayasa Sains”, Perpustakaan ISI Yogyakarta
- Marsudi dan Yunanto, D. 2013, “Produk Kulit Non Alas Kaki dan Non Busana”, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Yogyakarta.
- Mudra, Wayan 2021. Penerbit: Pusat Penerbitan LP2MPP, Institut Seni Indonesia Denpasar
- Mugiyanto Sal. 1983. *Pertunjukan Topeng di Jawa*. Jakarta: Majalah Analisis Kebudayaan. Th. III.2.
- Nurmianto, Eko, 2004. *“Ergonomi, Konsep Dasar dan aplikasinya ed. 2*, Guna Widya, Surabaya.
- Nizam, Akhmad, 2014. *“Transformasi Bentuk dan Makna Ragam Hias Indonesia*. IKKJ Publisher, Yogyakarta. ISBN 978-602-97283-8-5

- Nizam, Akhmad and Subiharto, Joko (2012) *Mengungkap Rupa Dekoratif Dalam Upaya Pemetaan, Inventarisasi dan Pengembangan Seni Ornamen Berbasis Kearifan Lokal dalam Era Industri Kreatif*. Project Report. Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pambudi, FBS. Sswidayati, Supriyanto, T. 2015. Prodi Pendidikan Seni, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Retrieved from Catharsis: Journal of Art Education.
- Suardana, I Wayan, 2008. Jurnal IMAJI Vol. 4 No.1 1 Februari 2008: 80-94
- Suartaya. 2011. dalam artikel berjudul “Topeng Menyikapi Karakter Manusia dan Sejarah Masyarakat”
- Sedyawati, Edi dan Parani, Yulianti , 1995. Ensiklopedi dan tari Indonesia. Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dn Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Pusat, Jakarta.
- Soedarso, SP. 2000. *Sejarah perkembangan seni rupa modern*. Yogyakarta: BP ISI
- Soedarsono, 1999. *Seni pertunjukan dan pariwisata*. Yogyakarta: BP ISI.
- Sprinoza, Bell. 2016. *Kesesuaian Antara Ukuran Helm dengan Ukura Antropometri Kepala*. Skripsi thesis. Universitas Airlangga
- Tusan Nyoman, Wiyoso Y. 1992. *Topeng Nusantara*. Jakarta: Proyek Media Kebudayaan Depdikbud.
- Utami, Sri. 2014. Thesis “*Rangda dalam karya artwear*”, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Yana endrayanto, 2018. *Topeng Pajegan Dalam Upacara Keagamaan Piodalan Di Pura Dalem Sangsi Desa Singapadu Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yulianto, B. 2019. *Kulit Nabati Vegtaned Leather*. Retrived from <https://medium.com@bennoyoel/kulit-nabati-veg-tanned-leather-b7dde2fb80a1>